

## **ABSTRAK**

Kekerasan yang dilakukan oleh seseorang baik bersama-sama atau pengeroyokan hingga mengakibatkan korban meninggal semakin meningkat dan meresahkan masyarakat serta aparat penegak hukum, bahkan tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa tetapi anak juga terlibat dalam tindak pidana pengeroyokan. Dalam hal ini permasalahan yang dihadapi ialah mengenai kebijakan kriminal yang berlaku saat ini dan proses penegakan hukumnya serta faktor-faktor penyebab terjadinya pengeroyokan yang dilakukan oleh anak di Kabupaten Kendal.

Metode yang digunakan adalah yuridis empiris yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat. . Lokasi penelitian berada di Kabupaten Kendal yang merupakan wilayah hukum Kepolisian Resor Kendal, Kejaksaan Negeri Kendal dan Pengadilan Negeri Kendal. Sumber data yang digunakan adalah melalui wawancara dan studi kepustakaan, kemudian data dianalisis dengan metode deskripsi analitis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kriminal pada tindak pidana pengeroyokan yang dilakukan oleh anak yang mengakibatkan korban meninggal di Kabupaten Kendal dilakukan tanpa adanya upaya diversifikasi karena ancaman pidananya melebihi ketentuan dalam UU SPPA. Faktor-faktor penyebab terjadinya pengeroyokan yang dilakukan oleh anak di Kabupaten Kendal adalah kurangnya kasih sayang dan pengawasan orangtua, lingkungan pergaulan, usia yang masih labil dan rasa solidaritas.

**Kata Kunci: Kajian Kriminologis, Tindak Pidana Pengeroyokan, Anak.**